
**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MADRASAH
ALİYAH NURUL IMAN PAGUTAN KOTA MATARAM**

Ramli

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
akhyramli6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ada Atau Tidaknya Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram dengan Rumusan masalah “Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram?”. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jumlah populasi dalam Penelitian ini sebanyak 17 orang dan menggunakan sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan rumus *Persamaan Umum Regresi Linier sederhana*. Hasil analisis menunjukkan nilai $f_{hitung} = 9,96$ dengan persamaan regresi $Y = 54,38 + 0,38 X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, jika nilai lingkungan sekolah bertambah 1 maka prestasi belajar bahasa Arab akan meningkat sebesar 0,38. Kemudian nilai f_{hitung} dibandingkan dengan nilai f_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut $n - 2 = 17 - 2 = 15$ pada taraf signifikansi 0,05, maka didapatkan nilai $f_{tabel(0,05;1;15)} = 4,54$. Setelah dibandingkan antara nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} ternyata $f_{tabel} < f_{hitung}$ yaitu $4,54 < 9,96$, ini menunjukkan Adanya Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram.

Kata Kunci: Lingkungan sekolah, Prestasi Belajar Bahasa Arab.

ABSTRACT

This research aims to determine whether or not there is an influence of the school environment on the Arabic language learning achievement of class ?". This research approach is a quantitative approach with a causal associative design, namely a causal relationship. The total population in this study was 17 people and used a saturated sample, namely making the entire population the research sample. Data collection in this

research used questionnaire instruments and data collection techniques used questionnaires, documentation and observation. Data analysis uses a simple General Linear Regression Equation formula. The results of the analysis show that the value of $f = 9.96$ with the regression equation $Y = 54.38 + 0.38$. Then the f_{count} value is compared with the f_{table} value with dk in the numerator = 1 and dk in the denominator $n-2 = 17-2 = 15$ at a significance level of 0.05, then the value of $f_{table}(0.05;1;15) = 4.54$ is obtained. After comparing the f_{count} value with the f_{table} value, it turns out that $f_{table} < f_{count}$, namely $4.54 < 9.96$, this shows the influence of the school environment on the Arabic language learning achievement of Class XI students at Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan, Mataram City.

Keywords: School Environment, Arabic Learning Achievement.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan padanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3, Bahwa “Tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Adanya undang-undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik pada suatu lembaga pendidikan, agar membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah merupakan suatu tempat dimana peserta didik belajar dan berkembang serta menyesuaikan diri.

مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلَّا عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ (رواه مسلم)

“Anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang dapat menjadikannya Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi (HR. Muslim).”

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa anak itu lahir dalam keadaan bersih seperti kertas kosong yang belum terkena tinta sedikitpun, lingkunganlah yang berpengaruh terhadap perkembangan anak, termasuk lingkungan sekolah. Karena Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga akan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadikan anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia.

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Lingkungan berarti daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Menurut Zakiyah Darajat “Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang”.

Sedangkan Menurut Sratain (Ahli Psikologi Amerika) dalam Hasbullah, yang dimaksud dengan Lingkungan (Environment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Jadi dapat disimpulkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku dan pola pikir seseorang.

Sedangkan sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak di bawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri siswa (internal dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor jasmaniah (kesehatan dan keadaan tubuh), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut WJS. Poerwardaminta dalam Djamarah berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah mengatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari pengertian prestasi tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah

dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sebagian orang menganggap bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Namun pada hakikatnya belajar memiliki makna yang mendalam seperti yang dikemukakan oleh Zulfarnain Dkk Belajar adalah yang tidak tahu menjadi tahu. Secara keilmuan, belajar merupakan perilaku kognitif yang memerlukan tingkat keterbukaan kondisi tertentu yang akan menghasilkan perubahan perilaku atau disposisi untuk bertindak (ditindaklanjuti). “Belajar menurut Reber (Festiawan, 2020) adalah, “Belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari pengertian prestasi dan belajar di atas maka dapat diambil suatu pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Dari paparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Nurul Iman Pagutan Kota Mataram.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Desain Asosiatif adalah desain penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain asosiatif atau hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Alasan peneliti menggunakan desain asosiatif kausal dalam penelitian ini, karena ingin mencari pengaruh variabel independen (lingkungan sekolah) terhadap variabel dependen (prestasi belajar bahasa Arab). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram yang berjumlah 17 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup atau angket terstruktur. sebelum digunakan, dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas angket. Uji

Validitas dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji validitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbath*. Sedangkan analisis data yang dipakai adalah *Persamaan Umum Regresi linear sederhana*.

Berikut kisi-kisi Angket tentang lingkungan sekolah:

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Lingkungan Sekolah	Relasi guru dengan siswa	1, 2, 3, 4, 5
	Relasi siswa dengan siswa	6, 7, 8, 9, 10
	Disiplin sekolah	11, 12, 13, 14, 15
	Fasilitas sekolah	16, 17, 18, 19, 20

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas angket menggunakan rumus Korelasi Product Moment lalu menggunakan uji-r. setelah itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05% dengan $n = 20$ maka nilai $r_{tabel} = 0,433$. karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir ke-1 Valid.

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas Angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbath. Koefisien Reliabilitas yang diperoleh di interpretasikan sebagai berikut:

Interval	Interpretasi
$0,80 < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Setelah dilakukan analisis dengan rumus *Alpha Cronbath* diperoleh nilai koefisien Reliabilitas sebesar 0,89. Instrumen dikatakan reliabel ketika *Alpha Cronbath* lebih besar dari 0.60. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.89 > 0.60$ sehingga angket dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

c. Analisis Korelasi antara Variabel x dan y.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Persamaan Umum Regresi Linier Sederhana* di atas didapatkan nilai $f_{hitung} = 9,96$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,38 + 0,38 X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat ditunjukkan bahwa, jika nilai lingkungan sekolah bertambah 1 maka prestasi belajar bahasa Arab akan meningkat sebesar 0,38. Kemudian nilai f_{hitung} dibandingkan dengan nilai $f_{tabel}(\alpha; k; n-2) = 0,05; 1; 17-2) = 4,54$. Berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9,96 > 4,55$, ini menunjukkan adanya Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram.

2. Pembahasan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. Dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05% yaitu $9,96 > 4,54$, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,38 + 0,38 X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat ditunjukkan bahwa, jika nilai lingkungan sekolah bertambah 1 maka prestasi belajar bahasa Arab akan meningkat sebesar 0,38. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram.

Dalam hal ini lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab siswa, ini membuktikan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan terutama lingkungan sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Sarlito W. Sarwono, Prestasi tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan tetapi prestasi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah yang baik akan membuat suasana belajar di sekolah berjalan kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Suasana kehidupan sekolah akan mempengaruhi perkembangan anak, karena hal itu merupakan wahana penyamaan nilai-nilai yang akan dijadikan acuan oleh anak dalam setiap tindakannya. Salah satu hal yang tidak dapat dipungkiri, proses pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan sebagai mana mestinya jika dibarengi dengan suasana lingkungan yang tidak nyaman, ketidaknyamanan lingkungan sering terjadi akibat tidak adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa dan hubungan antara siswa dengan guru. Oleh karena itu, setiap warga sekolah harus menciptakan hubungan yang baik antar sesama warga sekolah sehingga sekolah dapat dijadikan sebagai wisata pendidikan bagi para siswa, guru dan seluruh civitas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang terdiri dari relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data lingkungan sekolah dan prestasi belajar bahasa Arab, diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,96$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,38 + 0,38 X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa, jika nilai lingkungan sekolah bertambah 1 maka prestasi belajar bahasa Arab akan meningkat sebesar 0,38. Kemudian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bahasa Arab, hasil analisis tersebut dibandingkan dengan nilai f_{tabel} pada taraf signifikan 0,05% yaitu didapatkan nilai $f_{tabel} = 4,54$, ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9,96 > 4,54$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan Kota Mataram.

Saran

1. Siswa

Hendaknya siswa bisa memanfaatkan lingkungan sekolah seperti fasilitas yang disediakan dan bisa membedakan mana lingkungan yang baik dan tidak baik yang bisa mempengaruhi prestasi belajar.

2. Guru

Hendaknya guru bisa memperhatikan siswa ketika berada di lingkungan sekolah, dengan memberikan bimbingan dan motivasi serta memakai metode-metode yang tepat supaya siswa senang mempelajari bahasa Arab.

3. Orang tua

Hendaknya Orang tua selalu memperhatikan setiap perkembangan anaknya dan bisa menempatkannya di lingkungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Y., & Afandi, A. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Pencernaan Manusia Menggunakan Problem-Based Learning di Kelas V. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 7(1), 28-41.
- Darajat, Zakiyah dkk. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudyaharjo, Redja. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rafliani, D., & Aniswita, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2454-2462.
- Sarwono, Sartilo W. (2010). *Pengantar Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono. Dendy dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zuchdi, Darmiyanti. (2010). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulqarnain Dkk. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Deepublish.